

AMANAT DALAM LIRIK LAGU BERTEMAKAN PENCEGAHAN COVID-19

Yenny Puspitawati^{1*}, Markhamah^{2*}, Atiqa Sabardila^{3*}

*Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
s200190013@student.ums.ac.id¹, mar274@ums.ac.id², as193@ums.ac.id³

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan amanat yang terkandung dalam lirik lagu bertemakan pencegahan Covid-19. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi dan simak, selanjutnya, data dianalisis menggunakan model interaktif, yakni reduksi, penyajian data, dan penarikan simpulan. Sumber data yang digunakan ialah lirik pada lagu *Virus Corona* karya Roma Irama, dan *Bangkit* karya Wan Rahil Apriliady. Berdasar pada penelitian yang telah dilakukan, amanat ditemukan baik secara eksplisit maupun implisit. Meski demikian, mayoritas amanat ditemukan secara implisit sejumlah 14. Dari hasil identifikasi, amanat yang paling banyak ditemukan ialah pesan atau anjuran untuk patuh, yakni mematuhi protokol kesehatan. Hal ini sesuai dengan realitas yang ada pada masyarakat yang menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang abai dan tidak mengindahkan imbauan pemerintah untuk mematuhi protokol kesehatan di tengah mewabahnya virus Covid-19. Berbagai pihak seperti pemerintah dengan kebijakan yang dikeluarkan hingga para musisi dengan karyanya berupa lagu telah berupaya untuk menekan pertumbuhan penyebaran Covid-19, akan tetapi faktor terbesar yang menjadi penentu ialah kesadaran individu akan bahaya Covid-19.

Kata kunci: amanat, lirik lagu, Covid-19

PENDAHULUAN

Sebuah fenomena yang muncul pada akhir tahun 2019 begitu dahsyat hingga mampu mengguncang seluruh penjuru dunia, ialah kemunculan sebuah virus yang kemudian dikenal dengan istilah covid-19. Virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan-China, hingga pada tanggal 2 Maret 2020 Pemerintah Indonesia resmi mengumumkan adanya penemuan kasus covid-19 untuk yang pertama kalinya (Sukur et al., 2020). Dengan berjalannya waktu, meningkatnya kasus terkonfirmasi positif covid-19 di Indonesia yang mencapai >100.000 kasus per Agustus 2020 (Rembulan et al., 2020). Persebaran kasus yang begitu cepat hingga sampai ke daerah-daerah di Indonesia mendorong pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah untuk segera mengeluarkan kebijakan strategis sebagai upaya preventif terhadap penyebaran virus yang meningkat drastis di setiap harinya. Beberapa kebijakan yang diputuskan melalui langkah-langkah taktis dari pemerintah daerah dalam upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 ini, seperti menghentikan kegiatan yang bersifat massal, himbauan penggunaan protokol kesehatan khususnya masker, mengubah pembelajaran menjadi *daring*, penerapan *sosial distancing*, melakukan penyemprotan disinfektan serta penyediaan *hand sanitizer* dan tempat pencuci tangan di setiap fasilitas publik, menyediakan pos kesehatan, dan sebagainya (Yunus et al., 2022).

Meski berbagai macam strategi telah diupayakan oleh pemerintah dalam rangka menekan penyebaran kasus covid-19 di Indonesia, nyatanya di tengah masyarakat masih ada yang abai bahkan tidak memiliki kesadaran terhadap bahaya dari penyebaran

virus ini dikarenakan rendahnya tingkat persepsi resiko yang dipengaruhi oleh beberapa faktor (Kusuma, 2021). Kondisi semacam ini sungguh ironis, mengingat ancaman dan bahaya yang ditimbulkan akibat virus tersebut amatlah besar. Dengan melihat realitas yang ada, musisi kenamaan seperti Rhoma Irama, hingga Wan Rahil Apriliady seorang pelajar dari Kabupaten Bengkilas, Provinsi Riau turut serta dalam upaya pencegahan penyebaran covid-19 dengan menciptakan sebuah karya berupa lagu yang bertemakan covid-19. Lagu yang baik, yang terdiri atas serangkaian lirik yang baik dalam setiap baitnya. Lirik lagu merupakan sebuah karya sastra yang mengandung nilai moral yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Wahid & Saddhono, 2016)

Sebagai media yang bersifat universal, lagu dipandang efektif untuk menyampaikan pesan kepada pendengarnya. Hal ini dikarenakan sebuah lagu sarat akan pesan atau amanat yang disampaikan oleh pengarang kepada pendengarnya (Saraswati, 2018). Pesan atau amanat biasanya disampaikan baik secara tersirat atau implisit maupun tersurat atau eksipit (Nugroho et al., 2021). Tidak dipungkiri bahwa di dalam lagu mengandung amanat yang berupa anjuran-anjuran (Situmorang et al., 2021). Di samping mudah diterima oleh masyarakat, di tengah situasi pandemi yang mencekam, lagu juga bisa digunakan sebagai sarana hiburan yang ringan bagi masyarakat (Imam, 2012). Hal ini juga tidak lepas dari para pencipta lagu juga ingin mengungkapkan isi hatinya sebagai sesama manusia dengan menciptakan lagu yang sarat akan amanat guna meringankan beban psikologis masyarakat (Muhtar & Faisal, 2021).

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah amanat yang terdapat dalam lirik lagu bertemakan covid-19?. Lagu berjudul “Virus Corona” karya Rhoma Irama, dan “Bangkit” karya Wan Rahil Apriliady, selain memiliki maksud dan tujuan untuk menyampaikan amanat melalui karya yang mereka ciptakan, juga sebagai hiburan yang berniali edukatif bagi masyarakat. Dengan menikmati dan memahami sebuah lagu, amanat atau pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu akan sampai kepada pendengarnya. Harapannya kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 akan semakin meningkat, yang berimplikasi pada menurunnya penyebaran Covid-19 di Indonesia.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini ialah berupa kalimat atau bait yang terdapat pada lirik lagu bertemakan covid-19 sebagai sumber data.

Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan simak. Metode simak yakni dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa baik lisan maupun tulisan (Mahsun, 2017). Selanjutnya, teknik catat sebagai teknik lanjutan dari metode simak. Metode simak dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penyimakan, baik membaca lirik lagu maupun mendengarkan secara utuh lagu yang berjudul “Virus Corona” karya Rhoma Irama, dan “Bangkit” karya Wan Rahil Apriliady.

Analisis data menggunakan model interaktif, yakni reduksi, penyajian data dan penarikan simpulan. Tahap awal, data-data yang telah terkumpul-direduksi hingga menemukan data yang tepat untuk dianalisis berikutnya, peneliti menganalisis tiap kalimat atau bait yang mengandung amanat. Hasil analisis disajikan dalam bentuk uraian singkat. Penarikan simpulan dan verifikasi dilakukan dengan cara induktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya sastra yang berupa lagu ciptaan Rhoma Irama berjudul “Virus Corona” dan Wan Rahil Apriliady berjudul “Bangkit” ialah karya yang sarat akan makna, terlebih lagu tersebut diciptakan secara khusus di tengah situasi pandemi. Di dalamnya terdapat amanat yang hendak disampaikan kepada masyarakat Indonesia dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Amanat mengandung nilai-nilai moral yang berkaitan dengan perilaku sesama manusia, manusia dengan Tuhan, serta alam dan lingkungannya (Zagoto et al., 2022).

Hasil temuan dalam lirik lagu berjudul Virus Corona dan Bangkit, mengungkapkan terdapat banyak sekali amanat yang disampaikan, baik secara implisit maupun eksplisit seperti yang disajikan dalam tabel 1.

Lirik Lagu	Eksplisit	Implisit	Identifikasi Amanat
Kala makhluk itu datang menyerang dan mematikan Dia tak terlihat mata, tak bisa diraba Namun sangat mengerikan, seluruh manusia		√	Waspada terhadap bahaya virus
Hanyalah pada-Mu, Tuhan, kami mohon perlindungan		√	Berserah diri dan berdoa
Ikhtiar dan juga doa mari kita upayakan	√		Berikhtiar dan berdoa
Jangan cemas jangan panik Apa lagi sampai frustrasi	√		Bersikap proporsional dalam menghadapi pandemi
Ayo lawan pandemi ini	√		Patuh
Covid-19 kita kan perangi	√		Optimis
Tak sama sekali sulit Apalagi keluar banyak duit Situasi seperti ini Kalau bukan kita yang bangkit Lalu siapa lagi?		√	1. Patuh 2. Semangat untuk bangkit
Ayo budayakan hidup bersih	√		Menerapkan gaya hidup bersih/ sehat
Lindungi orang lain dan dirimu sendiri	√		Melindungi diri sendiri dan sesama
Anjuran pemerintah harus di patuhi	√		Patuh
Ikuti saja langkah langkah ini	√		Mematuhi langkah
Cuci tangan setelah memegang sesuatu	√		Menjaga kesehatan diri
Gunakan masker jika keluar dari rumahmu	√		Memperdulikan kesehatan sesama
Jangan kemana mana dirumah aja dulu	√		Patuh
Jika ada keramaian hindari saja dulu	√		Patuh
Rajin olahraga dan istirahat yang cukup	√		Menjaga kesehatan diri
Selalu jaga kekebalan imun tubuh lingkungan yang bersih	√		1. Menjaga kesehatan diri 2. Menjaga kebersihan lingkungan

(Tabel 1. Hasil Temuan penelitian)

Berdasarkan hasil temuan data, amanat lebih banyak disampaikan secara implisit atau tersirat. Hal ini bukanlah suatu permasalahan lantaran lirik lagu selain berfungsi untuk menyampaikan amanat, juga sebagai sarana hiburan. Penyampaian amanat secara tersirat nantinya yang akan menggiring pendengar untuk bisa menginterpretasikan maksud dari setiap lirik yang dinyanyikan. Secara lengkap, deskripsi atau penjelasan mengenai hasil penelitian ialah sebagai berikut:

Pembahasan mengenai amanat dalam lirik lagu berjudul Virus Corona karya Rhoma Irama, seperti yang tersaji dalam tabel 2.

Virus Corona Karya: Rhoma Irama
(1) Kengerian yang mencekam, melanda segenap alam
(2) Kala makhluk itu datang menyerang dan mematikan
(3) Dia tak terlihat mata, tak bisa diraba
(4) Namun sangat mengerikan, seluruh manusia
(5) Hampir di segenap negeri, mereka menutup diri
(6) Isolasi, bersembunyi, ketakutan tak terperi
(7) Hanyalah padaMu, Tuhan, kami mohon perlindungan
(8) Dari ancaman bahaya virus yang makin mewabah
(9) Berilah inayah untuk menghentikan
(10) Mata dunia terbuka, betapa lemah manusia
(11) Walaupun sudah digdaya, ternyata rapuh adanya
(12) Hanyalah dengan mikroba bernama Corona
(13) Sungguh telah menghancurkan sendi kehidupan
(14) Ikhtiar dan juga doa mari kita upayakan
(15) Agar dunia terbebas darinya, virus Corona

(Tabel 2. Lirik Lagu Berjudul Virus Corona Karya Rhoma Irama)

Sebuah lagu yang terdiri atas 15 baris tersebut mengandung amanat yang sangat mendalam. Pada bait pertama, baris 1-4 mendeskripsikan betapa mengerikannya covid-19, digambarkan sifatnya yang tidak bisa terlihat dan tidak bisa diraba akan tetapi apabila datang sangat mengerikan, bisa menyerang dan mematikan manusia. Melalui baris 1-4, pencipta lagu menyampaikan amanat secara tersirat kepada masyarakat untuk **waspada** terhadap virus yang sedang menyerang karena dampaknya bisa mematikan manusia.

Bait kedua yaitu baris 5-6 mendeskripsikan situasi di seluruh dunia yang memberlakukan kebijakan seperti *lockdown*, isolasi, bahkan semua orang tidak ada yang beraktivitas di luar rumah karena rasa takut akan terjangkit virus yang mematikan itu. Dilanjutkan dengan baris 7 yang menggambarkan bahwa manusia tidak memiliki kekuatan. Hanya Allah yang memiliki kekuatan, sehingga tersurat dalam akhir kata untuk meminta perlindungan kepada-Nya. Kita semua menyadari bahwa Tuhan adalah satu-satunya tempat berlindung. Amanat yang disampaikan ialah untuk kita senantiasa **berserah diri dan berdoa** kepada Tuhan yang Maha Pencipta, yang menciptakan makhluk di bumi ini.

Baris 8-13 penulis menyampaikan secara tersirat kepada seluruh pendengarnya, mengakui bahwa manusia tidak memiliki daya dan upaya, bahkan dengan virus yang tak terlihat oleh mata, kehidupan seketika diporak-porandakan. Melalui diksi yang digunakan pada baris 9 yaitu *inayah*, seolah pencipta lagu mengisyaratkan bahwa kuasa dan kekuatan sesungguhnya hanyalah milik Tuhan. Hal ini diperkuat dengan adanya lirik pada bait terakhir yaitu pada baris 14-15 yang menganjurkan kita untuk **berikhtiar dan berdoa** supaya terhindar dari covid-19.

Melihat secara keseluruhan lirik lagu yang diciptakan oleh Rhoma Irama tersebut, dapat ditarik suatu benang merah bahwa kehidupan kita didunia pasti akan berhubungan dengan Tuhan yang Maha Kuasa. Selain itu, juga berhubungan dengan sesama manusia, alam dan lingkungan sekitar. Untuk itu, dalam menjalani kehidupan kita harus tetap waspada terhadap situasi alam yang membahayakan, sehingga tidak membahayakan orang lain, senantiasa berikhtiar untuk saling menyelamatkan diri dari virus yang mematikan. Caranya dengan mematuhi protokol kesehatan dan mengindahkan imbauan dari pemerintah, tak lupa untuk senantiasa berserah diri dan berdoa kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas segalanya.

Berikut analisis amanat yang terdapat dalam lirik lagu berjudul *Bangkit* karya Wan Rahil Apriliady, Hasilnya tersaji pada tabel 3.

Bangkit Karya: Wan Rahil Apriliady	
(1)	Jangan cemas jangan panik
(2)	Apa lagi sampai frustrasi
(3)	Ayo lawan pandemi ini
(4)	Covid-19 kita kan perangi
(5)	Tak sama sekali sulit
(6)	Apalagi keluar banyak duit
(7)	Situasi seperti ini
(8)	Kalau bukan kita yang bangkit
(9)	Lalu siapa lagi?
(10)	Ayo budayakan hidup bersih
(11)	Lindungi orang lain dan dirimu sendiri
(12)	Anjuran pemerintah harus di patuhi
(13)	Ikuti saja langkah langkah ini
(14)	Cuci tangan setelah memegang sesuatu
(15)	Gunakan masker jika keluar dari rumah mu
(16)	Jangan kemana mana dirumah aja dulu
(17)	Jika ada keramaian hindari saja dulu
(18)	Rajin olahraga dan istirahat yang cukup
(19)	Selalu jaga kekebalan imun tubuh
(20)	Dan lingkungan yang bersih
(21)	Itu sudah tentu

(Tabel 3. Lirik Lagu Berjudul *Bangkit* Karya Wan Rahil Apriliady)

Lagu berjudul “Bangkit” yang terdiri dari 21 baris menjadi lagu yang cukup viral pada masa awal kemunculannya di media sosial. Hal ini dikarenakan pencipta lagu tersebut masih berstatus sebagai pelajar. Wan Rahil Apriliady adalah pelajar SMA di Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Meski diksi dan gaya bahasa yang digunakan tergolong ringan, akan tetapi secara menyeluruh lirik lagu yang diciptakannya sarat akan makna baik disampaikan secara implisit maupun eksplisit.

Baris 1-4 yang terdapat pada bait pertama, pencipta lagu berupaya untuk menyampaikan amanat secara eksplisit. Diksi yang digunakan sangat tersurat menunjukkan adanya anjuran kepada masyarakat untuk **jangan cemas, jangan panik, dan jangan frustrasi** dalam menghadapi pandemi ini. Baris 3 dan 4 juga sangat jelas menganjurkan pada kita untuk optimis dalam **melawan dan memerangi** pandemi. Anjuran untuk melawan dan memerangi pandemi dapat direalisasikan dengan cara **mematuhi protokol kesehatan** covid-19, mulai dari menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak. Realisasi memerangi pandemi juga dinyatakan dalam kebijakan-kebijakan lain baik yang ditetapkan oleh pemerintah maupun upaya preventif lainnya atas inisiatif diri sendiri dalam rangka menekan penyebaran virus. Jika seseorang sudah mematuhi protokol kesehatan dengan benar, kita tidak perlu cemas, dan tidak perlu panik berlebihan, apalagi sampai frustrasi.

Pada bait berikutnya, pencipta lagu bermaksud untuk menyadarkan semua manusia bahwa sebenarnya situasi ini tidaklah sulit, dan tidak perlu mengeluarkan biaya tinggi untuk terhindar dari virus. Berbeda dengan baris-baris sebelumnya yang sangat eksplisit, amanat pada baris 5-9 ini terkesan sangat implisit, sebenarnya pencipta lagu ingin menekankan kembali kepada masyarakat untuk **tetap mematuhi protokol kesehatan**. Selain itu, pencipta lagu juga menyampaikan amanat kepada seluruh masyarakat dengan motivasi kepada para pendengar untuk **bangkit dari keterpurukan** situasi akibat mewabahnya covid-19.

Bait ketiga, yakni baris 10-13 juga sarat akan makna. Melalui liriknya, masyarakat disadarkan untuk **hidup bersih**. Hal ini dimaksudkan untuk melindungi dan menjaga diri kita maupun orang lain dari kemungkinan terpaparnya virus akibat gaya hidup yang tidak bersih. Sejatinya virus akan cepat tumbuh dan berkembang pada kondisi yang tidak bersih. Hal ini menandakan bahwa pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu ialah untuk **menjaga hubungan dengan diri sendiri, maupun dengan orang lain**. Selanjutnya, untuk yang ketiga kalinya, penyair mengingatkan kepada masyarakat untuk **mematuhi dan mengikuti imbauan** dari pemerintah.

Senada dengan amanat yang terdapat pada baris-baris sebelumnya, baris 14-16 berisi hal apa saja yang harus dilakukan untuk **mematuhi dan mengikuti imbauan** dari pemerintah. Di antaranya ialah seperti yang tersurat pada ketiga baris tersebut yaitu untuk selalu mencuci tangan apabila telah memegang sesuatu, menggunakan masker jika hendak ke luar rumah, dan imbauan untuk tidak berpergian. Penyampaian pesan yang dilakukan secara berulang-ulang dalam sebuah lirik lagu menandakan bahwa begitu penting mematuhi dan mengikuti himbauan dari pemerintah. Hal ini diterapkan dalam rangka menekan tingginya kasus terkonfirmasi positif di Indonesia. Dengan mematuhi himbauan yang berbentuk protokol kesehatan, maka secara tidak langsung kita sudah menyelamatkan diri kita dan sesama dari virus yang mematikan.

Selanjutnya, baris 17-21 yang terdapat pada bait terakhir mengingatkan untuk tetap **menjaga diri sendiri, menjaga sesama, dan juga menjaga lingkungan**. Hal ini seperti yang tersirat pada baris 17, menghindari keramaian seperti halnya dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah yaitu untuk melakukan *social distancing*. Dengan menghindari keramaian, berarti turut serta dalam menjaga diri dan menjaga sesama dari paparan virus. Pada baris 18-19 penyair memberikan anjuran kepada masyarakat untuk rajin berolah raga dan istirahat yang cukup, dan menjaga imunitas. Dengan kata lain, amanat baris 18-19 ini adalah untuk tetap **menjaga kesehatan** diri sendiri dengan melakukan kebiasaan-kebiasaan yang bisa mempengaruhi kesehatan. Selain menjaga diri dan sesama, pada baris 20 juga ditekankan kembali untuk **menjaga lingkungan** supaya selalu dalam keadaan bersih sehingga tidak mudah terjangkit virus yang sedang mewabah ini.

Melihat secara keseluruhan lirik lagu yang berjudul Bangkit, dapat ditarik kesimpulan bahwa sang penyair ikut aksi dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 yang kian melambung. Melalui pesan yang disampaikan baik secara implisit maupun eksplisit, nilai yang harus kita ambil ialah untuk bersikap proporsional dalam menghadapi pandemi, semangat memerangi Covid-19 dengan mematuhi protokol kesehatan, bangkit dari keterpurukan situasi, membiasakan hidup bersih, serta menjaga kesehatan diri sendiri, sesama, hingga lingkungan sekitar.

SIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan pada lirik lagu yang berjudul “Virus Corona”, dan “Bangkit” ditemukan banyak amanat yang terkandung dalam lagu tersebut. Amanat ditemukan baik secara eksplisit maupun implisit. Amanat yang disampaikan secara eksplisit sebanyak 14 data dan implisit sebanyak 3 data. Banyaknya amanat yang disampaikan secara eksplisit menandakan bahwa terdapat anjuran atau pesan yang disampaikan secara gamblang agar masyarakat bisa memahami dengan baik. Selain itu, dalam identifikasi data amanat yang paling banyak ditemukan baik dalam lagu berjudul Virus Corona maupun Bangkit ialah amanat untuk mematuhi protokol kesehatan. Hal ini tentu sesuai dengan realitas yang ada di masyarakat yang menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang abai dan tidak mengindahkan himbuan pemerintah untuk mematuhi protokol kesehatan di tengah mewabahnya virus ini. Meski berbagai pihak mulai dari pemerintah pusat hingga daerah, kelompok atau komunitas yang ada dalam masyarakat, hingga para pekerja seni telah berupaya untuk menekan pertumbuhan penyebaran Covid-19 melalui strategi masing-masing, akan tetapi faktor terbesar ialah kesadaran individu akan bahaya Covid-19. Kendati demikian, upaya-upaya semacam ini harus terus digencarkan, terlebih dengan melakukan inovasi-inovasi yang segar bagi masyarakat, mengingat keberlangsungan generasi penerus Indonesia di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Imam, A. F. (2012). Analisis Wacana Van Dijk Pada Lirik Lagu Irgaa Tani (My Heart Will Go On) Ahmad Fachruddien Imam Abstrak. *Journal of Arabic Learning and Teaching*, 1(1), 1–8.
- Kusuma. (2021). Sikap Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pandemi Covid-19 Nurchayati Abstrak. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8.
- Mahsun. (2017). *Metode Penelitian Bahasa - Mahsun*.
- Muhtar, S. W., & Faisal, F. (2021). Eksistensi Pencipta Lagu Setelah Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2021 Disahkan. *Virtuso Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*. 4(2), 89–95.
- Nugroho, R. D., Zid, Z., Fatoni, A., & Soetomo, U. (2021). Tema dan Amanat Lirik Lagu dalam Lagu Anata yang Dipopulerkan oleh L` Arc ~ en ~ Ciel. *Ayumi Jurnal Budaya, Bahasa dan Sasta*, 8, 33–48.
- Rembulan, G. D., Wijaya, T., Palullungan, D., Nur, K., & Qurthuby, M. (2020). *Kebijakan Pemerintah Mengenai Coronavirus Disease (COVID-19) di Setiap Provinsi di Indonesia Berdasarkan Analisis Klaster Government Policy Regarding*

Coronavirus Disease (COVID-19) in Each Province in Indonesia Based on Clustering Analysis. <https://doi.org/10.30813/jiems.v13i2.2280>

- Saraswati, R. (2018). Analisis Wacana Kritis Lirik Lagu Mockingbird Karya Eminem. *Pujangga*, 4, 31–43.
- Situmorang, K., Pujiastuti, I., Lestari, D., Maritim, U., Ali, R., Padan, S., Parmittu, S. D., Butet, H. M., & Sanggar, T. (2021). Analisis Tema, Amanat, Dan Fungsi Dalam Kumpulan Lirik Lagu Opera Batak *Jermal* Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya. 2(2), 203–218. <https://doi.org/10.31629/jermal.v2i2.3810>
- Sukur, M. H., Kurniadi, B., & N, R. F. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Jurnal Hukum Indocio Legis*. 1, 1–17.
- Wahid, A. N., & Saddhono, K. (2016). Ajaran Moral Dalam Lirik Lagu Dolanan Anak. *Mudra Jurnal Seni Budaya*. 172–177.
- Yunus, N. R., Rezki, A., Nabi, K., Saw, M., Wabah, M., & Menular, P. (2022). Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. *Salam; Jurnal Sosial & Budaya Syar'i*, 7, 247–260.
- Zagoto, A., Ndruru, K., Daely, B., Fau, S., Zalukhu, M. C., Laia, A., & Raya, N. (2022). Amanat Dalam Lirik Lagu Karya Hikayat Manao Pada Album “ 9 Sanora Group *Jurnal Ilmiah Aquinas.* ” 1, 121–131.